

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian komparatif. Metode ini menggunakan data kuantitatif yang berupa angka yang didapat dan dikumpulkan melalui beberapa prosedur dan kemudian diolah menggunakan metode analisis statistik.¹

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian komparatif. Tujuan menggunakan teknik ini adalah untuk menguji perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam satu variabel.² Sedangkan analisis yang digunakan berupa data-data numerikal, yang kemudian akan dijelaskan kesimpulannya secara deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru yang beralamat di Jln. A. Yani Km. 23 Landasan Ulin Tengah Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan menjadi lokasi yang akan dituju pada penelitian ini. Alasan peneliti memilih Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru sebagai tempat penelitian karena belum ada penelitian yang membahas tentang kemandirian di

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 5.

²Hamdi dan Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2013), 7.

pondok pesantren ini dan pondok pesantren ini memiliki salah satu sistem mukim dan tidak mukim serta lokasinya sangat mudah dijangkau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Santriwati mukim dan tidak mukim di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri menjadi subjek dalam penelitian ini. Objek dalam suatu penelitian disebut variabel. Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 2 yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.³ Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) : Santriwati mukim dan tidak mukim
2. Variabel Terikat (Y) : Kemandirian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kelompok subjek yang ingin diteliti disebut dengan populasi.⁴

Populasi merupakan wilayah yang ingin dijadikan subjek atau objek yang memiliki karakteristik yang ditentukan oleh peneliti.⁵ Populasi pada

³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Alfabeta, 2015), 4.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 77.

⁵Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 241.

penelitian ini adalah santriwati kelas 2 tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru sebanyak 300 santriwati dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Bagi santriwati mukim: Santriwati Pondok Pesantren Al-Falah Puteri, kelas 2 Tsanawiyah, berusia 13-15 tahun, mukim (tinggal di asrama).
- b. Bagi santriwati tidak mukim: Santriwati Pondok Pesantren Al-Falah Puteri, kelas 2 Tsanawiyah, berusia 13-15 tahun, tidak mukim/tidak tinggal di asrama.

2. Sampel

Sebagian dari populasi yang sudah ditentukan berdasarkan karakteristik tersebut disebut sampel.⁶ Sampel tersebut diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁷ *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan teknik yang dipilih berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu dengan syarat sampel tersebut sudah mewakili dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁸

Arikunto berpendapat dalam bukunya bahwa jika subjeknya < 100 lebih baik diambil seluruhnya. Namun, jika subjeknya besar, maka bisa

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 79.

⁷Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, 243.

⁸Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)* (Yogyakarta: Deepublish, 2013), 199.

diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih.⁹ Santriwati kelas 2 Tsanawiyah di Pondok Pesantren Al-falah Puteri berjumlah 300 santriwati yang terbagi dalam 7 kelas. Peneliti memutuskan mengambil 20% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $20\% \times 300$ santriwati = 60 santriwati. Sehingga di dapat jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 60 santriwati yang terdiri dari 30 santriwati mukim dan 30 santriwati tidak mukim.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Hasil dari pengamatan dan pengukuran dari variabel yang berbentuk angka maupun kata-kata disebut data.¹⁰ Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang berbentuk angka atau bilangan yaitu data kuantitatif. Data ini kemudian di analisis dan diolah menggunakan teknik statistik¹¹

2. Sumber Data

Darimana data subjek diperoleh itu disebut sumber data.¹² Penelitian ini menggunakan sumber data yang berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Data yang didapat dan dikumpulkan secara langsung melalui

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 112.

¹⁰Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), 74.

¹¹Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 174.

teknik wawancara dan skala disebut sumber data primer. Sedangkan data yang didapat dan dikumpulkan dari sumber-sumber tertulis seperti skripsi, buku, jurnal dan yang lainnya disebut sumber data sekunder.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Skala Psikologi

Alat ukur yang digunakan adalah skala yang berguna untuk mengumpulkan informasi dengan memberikan beberapa pernyataan tertulis dan dijawab secara tertulis pula oleh responden.¹³

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur kemandirian, skala ini disusun peneliti berdasarkan kriteria kemandirian dari Steinberg, yaitu: Kemandirian Emosi (*Emotional Autonomy*), Kemandirian Perilaku (*Behavioral Autonomy*) dan Kemandirian Kognitif (*Cognitif Autonomy*). Terdapat 4 alternatif jawaban yang ada pada skala likert yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).¹⁴

Skor yang diberikan pada setiap jawaban responden terhadap item pernyataan mulai dari 1-4 untuk pernyataan *favourable* yaitu SS=4, S=3,

¹³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 125.

¹⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 98.

TS=2 dan STS=1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* yaitu STS=4, TS=3, S=2 dan SS=1.

Semakin tinggi skor yang didapat oleh responden terhadap skala kemandirian tersebut maka semakin tinggi pula kemandiriannya. Sebaliknya semakin rendah skor yang didapat oleh responden maka semakin rendah pula kemandiriannya.

Pada skala penelitian ini terdiri dari 40 item yang dibuat dalam bentuk pernyataan yang mendukung dan yang tidak mendukung objek sikap yang harus dijawab oleh responden dengan pilihan jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).¹⁵

2. Wawancara

Intervue merupakan asal kata dari wawancara yang artinya pertemuan yang sesuai dengan perjanjian sebelumnya, kata *enter=inter* dan *voir=videre* =melihat. Salah satu alat untuk mengumpulkan informasi adalah dengan wawancara yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan ssecara lisan.¹⁶ Dalam penelitian ini dilakukan wawancara sebelum penelitian dilakukan untuk memperkuat pembahasan di bab 1 (pendahuluan). Ada empat orang santriwati yang diwawancarai, dua santriwati mukim dan dua santriwati tidak mukim. Materi yang diwawancarakan adalah tentang variabel yang

¹⁵Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 63–64.

¹⁶Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 33.

akan diteliti oleh peneliti, yaitu kemandirian pada santriwati mukim dan tidak mukim di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru.

G. Instrumen Penelitian

Alat untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran itu disebut instrument. Cara ini digunakan supaya bisa mendapatkan data yang diperlukan agar menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif.¹⁷ Dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data, instrument penelitian ini menjadi salah satu komponen yang sangat penting dilakukan oleh peneliti.¹⁸

Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah skala kemandirian dengan jumlah 40 item dan setiap item disediakan 4 alternatif jawaban yaitu:

TABEL 3.1 KATEGORI SKALA RESPONDEN

Jawaban	Keterangan	Skor	
		Favourable	Unfavourable
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

¹⁷Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, 183.

¹⁸Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, 78.

Dari 40 item yang tercantum dalam skala kemandirian tersebut terdapat beberapa pernyataan positif (*favourable*) dan beberapa pernyataan negatif (*unfavourable*) yang telah di acak.¹⁹

Hanya terdapat satu skala pada penelitian ini yaitu skala kemandirian. Teori Steinberg menjadi acuan dalam skala tersebut yaitu dengan aspek dan indicator berikut ini:

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA KEMANDIRIAN

Aspek	Indikator	Sebaran no butir item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Kemandirian Emosi (<i>Emotional Autonomy</i>)	1. Tidak bergantung secara emosional dengan orangtua namun tetap mendapat pengaruh dari orangtua. 2. Memiliki keinginan untuk mandiri dan bertanggung jawab. 3. Di depan orangtua mampu menjaga emosinya.	1, 7, 13, 19, 25, 31, 37	4, 10, 16, 22, 28, 34, 40	14
Kemandirian Perilaku (<i>Behavioral Autonomy</i>)	1. Mampu menentukan pilihan dan mengambil keputusan. 2. Dapat menerima pengaruh orang lain yang sesuai	2, 8, 14, 20,	5, 11, 17, 23,	13

¹⁹Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 101.

	dengan dirinya. 3. Bisa mengandalkan dirinya sendiri.	26, 32, 38	29, 35	
Kemandirian Nilai (<i>Value Autonomy</i>)	1. Mampu mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi ketika ia mengambil keputusan.	3, 9, 15, 21,	6, 12, 18, 24,	13
	2. Berpikir dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral dan dapat dipertanggungjawabkan.	27, 33, 39	30, 36	
Total				40

H. Validitas dan Reliabilitas

Agar mendapatkan instrumen atau skala pengukuran yang baik, maka harus memiliki validitas dan reliabilitas instrumen pada skala pengukuran tersebut.²⁰

1. Validitas

Validity merupakan asal kata yang di ambil dalam validitas yaitu untuk mengetahui seberapa tepat dan cermatnya suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya dalam penelitian.²¹ Jika hasil ukur tersebut menyatakan hasil

²⁰Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*,94.

²¹Nimmatuzzahroh dan Susanti Prasetya ningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 117.

yang sesungguhnya dari apa yang di ukur berarti tes tersebut memiliki validitas yang tinggi.²²

Untuk mengetahui validitas suatu instrumen bisa dengan cara koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum x^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

Rxy = Korelasi product moment

N = Jumlah Subyek

X = Jumlah Skor Item

Y = Jumlah Skor Total²³

2. Reliabilitas

Reliability diterjemahkan menjadi reliabilitas. *Reliability* berasal dari kata *rely* dan *ability*, jika digabungkan akan bermakna tentang seberapa jauh alat ukur tersebut bisa dipercaya dan menjadi acuan pengambilan keputusan.²⁴

Dapat dipercaya dan dapat diandalkan merupakan pengertian reliable.

Apabila instrumen tersebut dinyatakan reliabel maka akan menghasilkan

²²Zulkifli Matondang, "Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian," *Jurnal Tabularasa* 6, no. 1 (2009): 87–97.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 146.

²⁴Prasetyo Budi Widodo, "Reliabilitas dan validitas konstruk skala konsep diri untuk mahasiswa Indonesia," *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 3, no. 1 (2006): 1–9.

data yang akurat dapat dipercaya. Jika data yang didapat sudah sesuai dan benar dengan kenyataannya berapa kalipun diuji akan tetap sama.²⁵

Rumus *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas instrumen (*Cronbach Alpha*)

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Varians Butir Soal

σt^2 = Varians Skor Total

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa tahap pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. *Editing*

Mengoreksi dan memastikan data yang sudah didapat dari skala kemandirian, data tersebut harus lengkap sehingga dapat digunakan.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 145.

Karena adanya kemungkinan data yang masuk tidak sesuai dengan kebutuhan atau tidak memenuhi syarat maka dilakukanlah editing.

b. *Coding*

Memberi kode-kode tertentu pada setiap data dan mengkategorikan jenis data yang sama, misalnya data jawaban responden tersebut sama dengan responden lain.

c. *Skoring*

Pada setiap butir pernyataan yang ada di angket diberi skor. Pemberian skor ini dilakukan berdasarkan jenis data yang ada.

d. *Tabulasi Data*

Setelah dilakukan penskoran, kemudian skor jawaban responden tersebut dimasukkan dan disusun kedalam tabel dengan perhitungan presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 10$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi (Jumlah Jawaban Responden)

N = Jumlah Responden

e. *Interpretasi Data*

Upaya peneliti untuk menemukan hasil dari data yang sudah didapat dan dikumpulkan untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang diajukan disebut interpretasi data.

2. Analisis Data

Uji beda (*t test independent sample*) merupakan teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini. Salah satu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian adalah analisis data. Dengan analisis data bisa mengolah data secara statistik maupun tidakstatistik agar mendapatkan hasil dalam sebuah penelitian. Apabila sudah didapatkan hasil maka akan diambil kesimpulan, saran atau rekomendasi penelitian.²⁶

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Analisis statistik ini digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui hipotesis sebelumnya dengan menggunakan analisis uji statistik *IMB SPSS 20.0 for windows*. Data yang dianalisis berupa data untuk mengetahui kemandirian santriwati mukim, kemandirian santriwati tidak mukim dan perbedaan kemandirian antara santriwati mukim dan santriwati tidak mukim di Pondok Pesantren Al-Falah Putri.

²⁶Armos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 173.